# BAB V PENUTUP

# 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2022–2023 yang dianalisis menggunakan metode *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings*, dan *Capital* (RGEC), diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut:

# 1. Risk Profile

Rasio NPL Bank BNI turun dari 2,8% (2022) ke 2,1% (2023), berada di kategori sehat, menandakan pengelolaan risiko kredit yang efektif. Rasio LDR stabil di 84% (2022) dan 85,7% (2023), menunjukkan optimalisasi penyaluran dana dan likuiditas yang aman.

## 2. Good Corporate Governance (GCG)

Penerapan GCG mendapat peringkat sehat pada 2022 dan 2023, mencerminkan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab yang konsisten, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan.

#### 3. *Earnings* (Rentabilitas)

ROA naik dari 2,2% menjadi 2,4% dan ROE dari 13,2% ke 13,6%, keduanya sangat sehat. NIM turun sedikit dari 4% ke 3,8% namun tetap sehat, dengan BOPO sekitar 44% yang menunjukkan efisiensi operasional tinggi.

## 4. Capital (Permodalan)

CAR meningkat dari 19,7% menjadi 22,6%, jauh di atas ketentuan

minimum, menunjukkan permodalan yang kuat untuk mendukung ekspansi dan mitigasi risiko.

#### 5.2. Saran

Berdasarkan Kesimpulan dari penelitian, berikut ini saran yang dapat diberikan:

- Pertahankan kinerja positif dengan menjaga rasio keuangan yang sangat sehat, terutama pada permodalan dan efisiensi, serta terus tingkatkan inovasi produk dan layanan.
- 2. Kelola rasio NPL secara konsisten melalui kebijakan kredit selektif, pemantauan intensif, dan restrukturisasi yang tepat.
- 3. Optimalkan rasio NIM dengan diversifikasi sumber pendapatan bunga, pengelolaan aset produktif, dan suku bunga yang kompetitif.
- 4. Tingkatkan kualitas penerapan GCG dengan memperkuat pengendalian internal dan kompetensi SDM, terutama menghadapi digitalisasi dan perlindungan data.
- 5. Perluas inovasi digital dan transformasi teknologi untuk meningkatkan efisiensi, pangsa pasar, dan nilai tambah bagi nasabah.